

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
EXCL	Buy	2360-2400	2240
BRPT	Buy	1090-1110	1010
MTEL	Buy	700-720	650
PGAS	Buy	1180-1190	1115
BNGA	Buy	1780-1800	1730

MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	7,207.9	15.7	0.22%
Nikkei	36,286.7	220.8	0.61%
Hangseng	15,485.1	-218.4	-1.39%
Kospi	2,497.1	-1.7	-0.07%
Strait Times Index	3,153.0	-145.1	0.09%
TAIEX	17,889.6	-145.1	-0.80%
SET	1,364.5	-8.6	-0.63%
Shanghai	2,788.5	-42.0	-1.48%
FTSE 100	7,630.6	-35.7	-0.47%
Xetra Dax	16,903.8	-68.6	-0.40%
Dow Jones	38,150.3	-317.0	-0.82%
Nasdaq	15,164.0	-345.9	-2.23%
S&P 500	4,845.7	-79.3	-1.61%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.7	-1.2	-1.40%
Oil Price (WTI) USD/barel	75.9	-2.0	-2.53%
Gold Price USD/Ounce	2039.5	2.5	0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	16013.0	-235.0	-1.45%
Tin-LME (US\$/ton)	26017.0	237.0	0.92%
CPO Malaysia (RM/ton)	3798.0	-44.0	-1.15%
Coal NWC (US\$/ton)	116.5	-3.1	-2.55%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	2.1	0.0	1.11%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,780	0.00	0.00%
EUR/IDR	17,065	-15.35	0.00%

DUAL LISTING

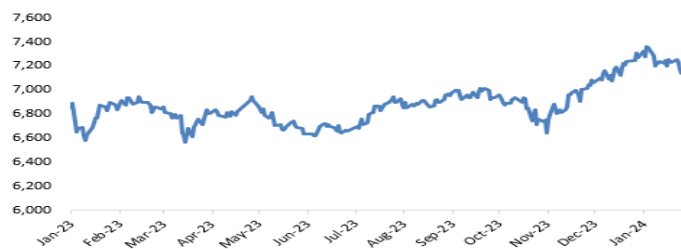
Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	25.16	-17.00%

Harga Penutupan : 1/31/2024

Market Review & Outlook

Proyeksi Ekonomi Global Naik Menjadi 3.1% dan Indonesia Tetap 5%.

IHSG Berpotensi Melemah 7152-7255



JCI DATA

Volume (Mn Share)	17,944	Support	Resistance
Value (Bn IDR)	11,916		
Freq (Times)	1,113,596	7152	7155
Market Cap (Tr IDR)	11,417	7100	7280
Foreign Net (Bn IDR)	1,517	7075	7300

FOREIGN

Net Buy (Sell) Daily Bn	1,517
Net Buy (Sell) YTD Bn	8,329
Ownership (December)	47.09%

ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
31 January 2024			
CN	NBS Manufacturing PMI	49.2	49.0
US	Employment Cost Index QOQ	0.9%	1.1%
1 February 2024			
US	Fed Interest Rate	5.5%	5.5%
ID	Inflation YoY		2.61%
	Manufacturing PMI		52.2
CN	Caixin Manufacturing PMI		50.8

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

Proyeksi Ekonomi Global Naik Menjadi 3.1% dan Indonesia Tetap di 5%.

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 dalam outlook ekonomi terbarunya. IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3.1% pada 2024 (Prev : 2.9%) untuk tahun 2024. Peningkatan dari proyeksi IMF sebagian besar disebabkan oleh ketahanan di AS, beberapa negara *emerging market* dan negara berkembang yang besar, ditambah dengan lebih banyak dukungan fiskal di China. Untuk Indonesia sendiri di proyeksikan mampu tumbuh di level 5% tersebut tidak berubah dari perkiraan sebelumnya.

GLOBAL SENTIMENT

Wall Street Melemah Usai The Fed Pertahankan Suku Bunga. Bursa Wall Street ditutup pada zona merah pada perdagangan Rabu (31/1) setelah The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 5.25-5.5% untuk yang keempat kalinya. Chairman The Fed, Powell mengatakan, bahwa ekonomi AS masih terlalu kuat dan ia belum cukup percaya diri untuk memangkas suku bunga pada pertemuan FOMC pada Maret mendatang. Sehingga, hal ini menjadi sebuah pukulan yang cukup kuat bagi pelaku pasar yang mengharapkan perubahan dovish lebih cepat. Sementara itu, dari Asia, Indeks Hang seng dan Shanghai kembali ditutup di zona merah karena rilis data PMI Manufaktur periode Januari yang berada di zona kontraksi 49.2, mengindikasikan ekonomi China yang masih terpuruk, yang akan memberatkan gerak mayoritas bursa Asia. Di sisi lain, indeks Nikkei justru mengalami penguatan, yang disebabkan data *consumer confidence* periode Januari berada di atas ekspektasi pasar (act: 38, exp: 37.6). Hal ini membuktikan bahwa Jepang akan segera pulih dari keterpurukan ekonomi.

Bursa Domestik. IHSG kembali berada di zona hijau tiga hari berturut-turut dan ditutup menguat tipis, cenderung stagnan (+0.22%) ke level 7,207.94 pada Rabu (31/1) menjelang keputusan penting suku bunga The Fed. Total transaksi harian naik signifikan mencapai Rp 12 triliun, dengan *net buy* asing sebesar Rp 1.5 triliun. Penguatan IHSG kembali didorong oleh saham *four big banks*, sejalan dengan sektor *finance* yang menjadi *top movers* IHSG dengan kenaikan 1.11%. Hal ini sejalan dengan rilisnya kinerja keuangan BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI pada tahun 2023, yang mencatatkan pertumbuhan laba *double digit*, dimana terlihat pertumbuhan laba BMRI adalah yang paling tinggi. Sementara itu, pelaku pasar domestik sedang menunggu keputusan suku bunga The Fed yang akan menentukan arah pasar keuangan global, termasuk Indonesia, sehingga IHSG cenderung bergerak terbatas pada perdagangan kemarin. Dari dalam negeri, hari ini akan rilis data inflasi periode Januari yang diperkirakan melandai, sehingga data ekonomi ini dapat menjadi acuan pada RDG-BI mengenai keputusan suku bunga di beberapa bulan mendatang.

Harga Minyak kembali Melemah di Tengah Fed yang masih Hawkish. Harga minyak mentah bergerak ke zona merah setelah sebelumnya menguat, karena perkiraan pertumbuhan ekonomi global yang lebih tinggi, berpotensi mendorong naiknya permintaan. Hal ini disebabkan, seiring sikap Fed yang masih *hawkish* untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level yang tetap, dimana akan membuat mata uang dolar relatif kuat dan menekan permintaan minyak. Pelemahan ini pun semakin terdorong, karena laporan status minyak EIA merilis data persediaan minyak AS periode 26 Januari yang naik 1.234 juta barel dibandingkan ekspektasi pasar yang turun 0.217 juta barel. Harga minyak brent melemah 1.39% ke USD 81.7/barel, sedangkan WTI melemah 2.5% ke USD 75.85/barel.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG berpotensi bergerak melemah ke 7152, selama tidak mampu menembus *resistance* 7255, yang didukung oleh pembentukan candle doji pada area *resistance*.

	1	2	3
Support	7152	7100	7075
Resisten	7255	7280	7300

STOCKS PICK



EXCL masih bergerak *uptrend*, dengan potensi penguatan ke *classic resistance* yang didukung oleh *stochastic* yang baru melakukan *bullish crossover*.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 2290-2320
Take Profit : 2360-2400
Stop Loss : 2240



BRPT sedang membentuk pola *Double Bottom* pada area *support*, dengan potensi menguji *resistance neckline* yang didukung oleh *stochastic*, yang berpotensi keluar dari area *oversold*.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 1040-1060
Take Profit : 1090-1110
Stop Loss : 1010

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCK PICK



MTEL telah menembus *resistance mid band* dengan potensi menguat ke area *upper band*. Hal ini didukung oleh kenaikan *volume* dan *stochastic* yang berpotensi menguat ke area *overbought*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 660-680
 Take Profit : 700-720
 Stop Loss : 650

TradingView



PGAS berpotensi menguji *classic resistance* yang didukung penguatan *volume* dan *stochastic* yang menunjukkan momentum penguatan.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 1150
 Take Profit : 1180-1190
 Stop Loss : 1115

TradingView



BNGA sedang membentuk *bullish hammer* dengan potensi penguatan lanjutan yang didukung oleh kenaikan *volume* dan *stochastic* yang berpotensi bergerak ke area *overbought*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 1750-1760
 Take Profit : 1780-1800
 Stop Loss : 1730

TradingView

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCKS MARKET NEWS

- **BMRI : Laba 2023 Naik 33.7%**

Bank Mandiri (BMRI) membukukan laba bersih Rp 55.1 triliun. Angka ini naik 33.7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 41.2 triliun. Perolehan laba tersebut juga menjadi yang terbesar sejak Bank Mandiri didirikan sejak 25 tahun lalu. Sepanjang tahun lalu, aset konsolidasi Bank Mandiri (BMRI) tumbuh 9.12% secara tahunan menjadi Rp 2,174.2 triliun. Kenaikan itu tak lepas dari realisasi penyaluran kredit Bank Mandiri (BMRI) yang tumbuh 16.3% secara tahunan menjadi Rp 1,398.1 triliun. Dengan kinerja ini maka P/E BMRI menjadi 10.26 (prev : 11.25), dan P/BV menjadi 2.16 (prev : 11.25).

- **ANTM : Penjualan Emas dan Nikel Tahun 2023 Menurun**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam mencatatkan penurunan penjualan tiga produk andalannya yakni emas, feronikel, dan perak. Emas mengalami penurunan penjualan 25.27% menjadi 26,129 kg dari tahun sebelumnya 34,967 kg. Feronikel juga terkoreksi 16.82% dari 24,210 ton menjadi 20,138 ton, dan penjualan perak turun 19.68% dari 11,470 kg menjadi 9,213 kg. Penurunan tersebut sejalan dengan produksinya yang juga berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sementara tiga komoditas Antam lainnya yakni bijih nikel, bauksit, dan alumina mengalami kenaikan penjualan.

- **GOTO : Buyback Saham Pasca Tuntasnya Investasi Tiktok di Tokopedia**

Setelah mengumumkan tuntasnya investasi Tiktok di Tokopedia, manajemen menyampaikan rencana pembelian kembali saham (*buyback*) investor publik. Meski demikian, manajemen GOTO belum mendetailkan rencana tersebut, baik dari sisi besaran saham dan dana yang disiapkan serta masih harus menunggu persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa (RUPST/RUPSLB).

- **PGAS : Direktur PGAS Lakukan Pembelian 65 Ribu Lembar Saham**

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), Rosa Permata Sari telah berinvestasi dengan membeli saham pada 23 Januari hingga 25 Januari 2024 sejumlah 65 ribu lembar, dengan harga Rp 1,110 dan Rp 1,140. Dengan pembelian itu, ia kini menguasai 0.0003% saham PGAS.

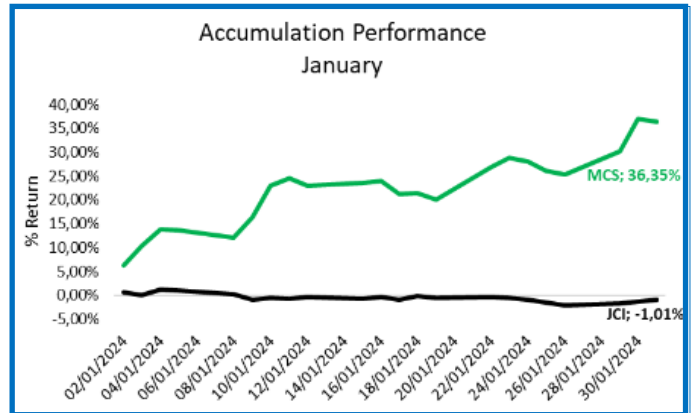
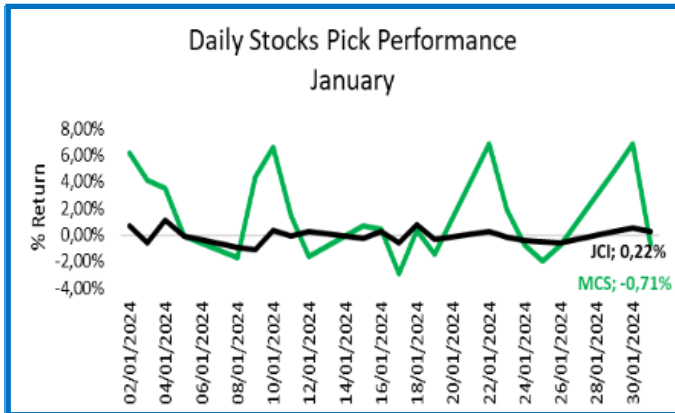
- **BBTN : Blackrock Aktif Akumulasi Saham BBTN**

Blackrock terlihat mengakumulasi 1.48 juta saham atau setara dengan 1% dari total kepemilikannya pada Jumat (26/1/2024). Dengan pembelian tersebut, Blackrock kini memiliki 112.01 juta saham BBTN atau setara dengan 0.8%. Pembelian tersebut menempatkan Blackrock sebagai manajer investasi asing keempat terbesar yang memiliki saham BBTN. Adapun posisi ketiga adalah Dimensional Advisory Fund yang juga tercatat melakukan aksi beli pada hari yang sama. Dimensional Advisory Fund membeli 166,931 saham BBTN sehingga kepemilikannya naik menjadi 128.52 juta. Jumlah itu setara dengan 0.92% total saham BBTN yang beredar di pasar.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 1 February 2024:

1. MAPI Take Profit 2000-2030 Stop Loss 1900
MAPI ditutup melemah di area buy. Harga masih bertahan diatas MA jangka pendek, dan stochastic bentuk crossover. Hold
2. BBRI Take Profit 5700-5750 Stop Loss 5450
BBRI dibuka gap up dan belum menyentuh area buy, stochastic menguat, sebaiknya ubah area buy di level 5650-5700.
3. ASII Take Profit 5150-5250 Stop Loss 4880
ASII bergerak sideways, harga berada di area lower band BB. Hold
4. CTRA Take Profit 1270-1290 Stop Loss 1220
CTRA ditutup melemah namun bertahan diatas MA jangka pendek, dan stochastic yang menguat. Hold
5. BBTN Take Profit 412 Stop Loss 378
BBTN berada di range buy, stochastic menguat. Hold.

CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
02/02/2024	WICO	10.00	RUPSLB
07/02/2024	RUNS	14.00	
DATE	TICKER	DPS	ACTION
07/02/2024	AMOR	Rp 18.5	Cumdate Dividen

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy,

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.